

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebakaran hutan merupakan salah satu bentuk gangguan yang sering terjadi di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan cukup besar mencakup kerusakan ekologis, menurunnya keanekaragaman hayati, merosotnya nilai ekonomi hutan dan produktivitas tanah, perubahan iklim mikro maupun global, dan asapnya mengganggu kesehatan masyarakat, serta kerusakan dan pencemaran akibat dari kebakaran hutan di Propinsi Kalimantan Tengah semakin meningkat. Angka statistik menunjukkan fakta semakin berkurangnya areal hutan hari demi hari, salah satu penyebabnya adalah kebakaran hutan dan lahan, baik itu terjadi secara alamiah maupun karena campur tangan manusia.

Provinsi Kalimantan Tengah adalah salah satu daerah rawan kebakaran hutan dan lahan, pada umumnya terjadi pada lahan yang bergambut sehingga sulit untuk dipadamkan dan menimbulkan asap tebal. Tercatat Sejak tahun 1997 telah terjadi kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan kerugian yang begitu besar baik dari segi ekonomi, sosial, ekologi, dan kesehatan. Tahun 2005, 2006, 2015 terjadi musim kemarau yang panjang sehingga mengalami bencana kekeringan dan mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan dengan skala yang cukup besar, dimana hampir selama 3 (tiga) bulan aktifitas rutin masyarakat dan pelayanan transportasi terganggu. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pembukaan lahan oleh masyarakat dengan menggunakan sistem pembakaran. Kurangnya pengawasan dan kontrol dalam sistem pembakaran ini sering menyebabkan api merambat dan menyebar ke tempat lain yang lebih luas.

Pada Tahun 2015, dampak Karhutla terutama dalam bidang kesehatan, dilaporkan bahwa telah terjadi peningkatan penderita ISPA dan diare secara signifikan sehingga dikategorikan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai SK Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/584/2015 tentang Pernyataan Kejadian Luar Biasa (KLB) ISPA di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015, pada tanggal 25 September 2015.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memadamkan api dan penanganan dampaknya. BNPB melakukan empat langkah, yaitu : 1. Pemadaman dari

udara dengan hujan buatan dan pemboman air; 2. Pemadaman di darat oleh tim gabungan BPBD, Manggala Agni, TNI, Polri, MPA, dan masyarakat; 3. Operasi penegakan hukum oleh Polri dan PPNS; 4. Pelayanan kesehatan dan sosialisasi.

Melalui Instruksi Presiden nomor 11 tahun 2015 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan untuk melaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan peningkatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di seluruh wilayah Republik Indonesia, melalui kegiatan :
 - a. Pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan;
 - b. Pemadaman kebakaran hutan dan lahan;
 - c. Penanganan pasca kebakaran/pemulihan hutan dan lahan.
2. Melakukan kerja sama dan saling berkoordinasi untuk melaksanakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan untuk kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
4. Meningkatkan penegakan hukum dan memberikan sanksi yang tegas terhadap perorangan atau badan hukum yang terlibat dengan kegiatan pembakaran hutan dan lahan.

Dalam rangka upaya pencegahan bencana asap akibat kebakaran hutan, lahan dan kebun tahun 2017, pemerintah mengambil langkah-langkah pencegahan secara dini dengan meningkatkan koordinasi para pihak sbb :

1. Rakor Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Karhutla di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur di Palangka Raya, 27 Februari 2017.
2. Rapat Koordinasi Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2017 perihal Strategi dan Koordinasi Operasi Pemadaman Udara dan Darat di BNPB Jakarta 15 Juli 2017.
3. Rapat Evaluasi Penanganan Karhutla tahun 2017 di Palembang, 13 Juli 2017.
4. Rapat Koordinasi Teknis Kebakaran Hutan dan Lahan dengan BPBD/Satpol PP Kab/Kota se-Kalteng Tahun 2017 di aula BPBPK Prov. Kalteng, 20 Juni 2017.

Kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Kalimantan Tengah telah berhasil berlalu. Sejak Bulan Agustus, September dan Oktober adalah puncak dari musim kemarau yang biasanya dapat menimbulkan kebakaran hutan dan lahan meluas di Kalimantan Tengah. Namun berkat kesiapsiagaan, sinergi, dan antisipasi pemadaman kebakaran hutan dan

lahan yang dilakukan berbagai pihak, penanganan kebakaran hutan dapat dilakukan dengan baik.

Musim kemarau tahun 2017 adalah normal, lebih kering dibandingkan 2016 yang saat itu kemaraunya basah dan periode musim kemaraunya lebih pendek karena terpengaruh fenomena La Nina. Namun jika dibandingkan tahun 2015, kemarau 2017 lebih rendah intensitas keringnya. Tahun 2015 adalah kemarau yang sangat kering dan panjang karena adanya pengaruh El Nino.

Berbagai Indikator menunjukkan bahwa pengendalian kebakaran hutan dan lahan telah berhasil dengan baik. Jumlah hotspot kebakaran hutan dan lahan berkurang, indeks standard pencemaran udara baik hingga sedang, jarak pandang normal dan aktivitas masyarakat berjalan normal selama tahun 2017. Tidak ada peningkatan jumlah kasus influenza dan Pneumonia, tidak ada gangguan penerbangan dan bandara yang tertutup akibat asap.

Jumlah hotspot dari pantauan satelit NOAA menurun 33,84 persen selama tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah hotspot dari NOAA sebanyak 263 sedangkan selama 2017 sebanyak 89 titik. Begitu juga titik hotspot dari pantauan satelit Terra-Aqua dan SNPP, terjadi penurunan 66,8 persen. Selama tahun 2016 terdapat 1.491 hotspot, sedangkan tahun 2017 sebanyak 1074 titik.

Keberhasilan penanganan kebakaran hutan dan lahan selama 2017, tidak terlepas dari komitmen Gubernur Kalimantan Tengah yaitu Kalteng Bebas Bencana Asap Tahun 2017 dan sinergisitas dengan semua pihak. Gubernur Kalimantan Tengah menetapkan masa siaga Darurat Kebakaran Hutan selama 89 (delapan puluh sembilan) hari yaitu sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan 28 Oktober 2017.

Satuan Tugas Pos Komando Penanganan Siaga Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan yang terdiri antara lain dari BPB-PK, Korem 102 Panju Panjung, Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Pangkalan TNI AU Iskandar, BMKG, Balai Pengendalian Perubahan Iklim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Perkebunan, BPPT, Manggala Agni, Relawan, Dunia Usaha, Masyarakat dan pihak lainnya telah melakukan koordinasi secara efektif dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan.

Kabupaten/Kota yang menetapkan status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan sebanyak 12 Kabupaten/Kota, kecuali Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Gunung Mas.

BNPB melalui BPB-PK Provinsi Kalimantan Tengah mengerahkan 4 helikopter water bombing dan 1 helikopter Patroli. BPPT bersama BNPB dan TNI Angkatan Udara melalui BPB-PK mengerahkan 1 pesawat untuk hujan buatan. Sedikitnya total 10,78 juta liter air telah dijatuhkan oleh helikopter water bombing, dan 17.600 kg garam telah disemai oleh pesawat untuk hujan buatan, dan melakukan secara rutin Patroli Terpadu dilakukan dengan mendirikan 85 posko desa yang tersebar di 14 kabupaten/kota dengan menggerakkan 270 personil Manggala Agni.

Penanganan Pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Kalimantan Tengah dengan jumlah total personil yang terlibat dalam sosialisasi, patroli, pemadaman darat dan operasi udara, sedikitnya 2.145 personil yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, TNI dan Polri, Pemerintah Kabupaten/Kota, Relawan, Dunia Usaha dan masyarakat.

Dalam Penanganan Kebakaran hutan dan lahan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tetap berjalan meskipun status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan tingkat Provinsi Kalimantan Tengah telah berakhir pada tanggal 28 Oktober 2017, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui BPB-PK Provinsi Kalimantan Tengah tetap melakukan koordinasi penanganan kebakaran hutan dan lahan dengan Kabupaten/Kota yang statusnya hingga akhir Oktober dan awal November 2017.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan untuk menginformasikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sejak penetapan status siaga, pelaksanaan pemadaman api, penanganan dampaknya dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat sampai dengan rencana penanganan Karhutla baik jangka pendek maupun, jangka menengah dan jangka panjang. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Sebagai pertanggung jawaban dalam bentuk lain dari pelaksana kepada semua pihak terkait.
2. Sebagai salah satu rekomendasi untuk dijadikan referensi guna perbaikan dalam penanganan Karhutla ke depan terutama pada kondisi lahan sejenis, baik pencegahan, penetapan status siaga, penanggulangan berupa penanganan pemadaman Karhutla maupun penanganan dampaknya.
3. Mendapatkan umpan balik berupa saran/masukan dan arahan/petunjuk dari pimpinan serta masyarakat luas dalam penanganan Karhutla di masa yang akan datang.

1.3. Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pos Komando Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan, Lahan dan Kebun ini mencakup kegiatan Operasi Darat Penanggulangan Kebakaran dan Operasi Udara melalui Water Boombing, Pelayanan Kesehatan dan Penindakan Hukum terkait kebakaran hutan dan lahan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Tengah.

1.4. Dasar Hukum

Dasar Pelaksanaan kegiatan penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Tengah mulai dari status siaga darurat sampai dengan perpanjangan kedua status siaga darurat tahun 2017, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan Dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pedoman Komando Siaga Darurat Bencana;
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana;
7. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 30);
8. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/289/2017 Tanggal 1 Agustus 2017 Tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah;
9. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/454/2017 Tanggal 16 Oktober 2017 Tentang Perpanjangan Status Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

1. **Komandan Satgas Siaga Darurat Bencana**
 - a. Membentuk Pos Komando Lapangan (Poskolap) di lokasi bencana di bawah komando Pos Komando darurat bencana.
 - b. Menyusun rencana strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi siaga darurat bencana.
 - c. Melaksanakan komando dan mengendalikan untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan serta berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi
 - d. yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan siaga darurat bencana.
Komandan Siaga Darurat Bencana bertanggung jawab langsung kepada Kepala BNPB/BPBD Provinsi Gubernur Kalimantan Tengah, sesuai dengan tingkat kewenangannya.
2. **Tim Asistensi**

Tim Asistensi bertugas mengkoordinasikan pelaporan operasional, keuangan dan menganalisa kebutuhan dana selama status siaga darurat kebakaran hutan, lahan dan pekarangan sarana dan prasarana yang di perlukan selama siaga darurat.
3. **Wakil Komandan Satgas Siaga Darurat Bencana**
 - a. Membantu Komandan Siaga Darurat Bencana dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi siaga darurat bencana.
 - b. Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, media centre (Humas) serta para satuan tugas dan perwakilan instansi/lembaga terkait.
 - c. Mewakili Komandan Satgas Siaga Darurat Bencana, apabila Komandan Satgas Siaga Darurat Bencana berhalangan.
 - d. Wakil Komandan Satgas Siaga Darurat Bencana bertanggungjawab langsung kepada Komandan Darurat Bencana.
4. **Sekretariat Operasional**
 - a. Menyelenggarakan administasi umum dan pelaporan
 - b. Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personil komando siaga darurat bencana.
 - c. Sekretaris bertanggungjawab langsung kepada Komandan Darurat Bencana.
5. **Media Centre (Humas)**
 - a. Menghimpun data dan informasi penanganan bencana yang terjadi.
 - b. Membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta menyebarkan informasi tentang bencana tersebut ke media massa dan masyarakat luas.
 - c. Kepala Media Centre (Humas) bertanggungjawab langsung kepada Komandan Darurat Bencana.

6. **Satgas Pencegahan dan Mitigasi**

Satgas Pencegahan dan Mitigasi bertugas melaksanakan sosialisasi/pemberian informasi, bimbingan teknis, persuasif kepada semua pemangku kepentingan tentang rencana kerja posko terkait dengan pelaksanaan kegiatan siaga darurat Karhutla bidang pencegahan, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana, berkoordinasi dengan posko kabupaten/kota.

7. **Satgas Operasi Pemadaman Api**

Kepala satgas Operasi Pemadaman Api bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasi siaga darurat penanggulangan baik operasi darat maupun operasi udara, merencanakan, menyediakan logistik dan peralatan operasi pemadaman api serta memonitoring dan pengendalian operasi, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana, berkoordinasi dengan posko kabupaten/kota.

a. Kepala Bagian Operasi Darat bertugas melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan operasi tugas pemadaman Karhutla melalui darat, serta menerima, menyimpan, pendistribusian bantuan logistik peralatan, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana,

b. melalui kepala satgas operasi.

Kepala Bagian Operasi Udara bertugas merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan operasi tugas pemadaman Karhutla melalui udara baik langsung maupun melalui rekayasa teknologi modifikasi cuaca, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana, melalui kepala satgas operasi

8. **Satgas Penegakan Hukum dan Penuntutan**

Kepala Satgas III Penegakan Hukum bertugas melaksanakan upaya-upaya penegakan hukum, mulai dari pengumpulan barang bukti, operasi tangkap tangan, penyelidikan, penyidikan, pemberkasan dan penuntutan perkara sesuai ketentuan, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana.

9. **Satgas Perawatan Pelayanan Kesehatan (WATYANKES)**

Kepala Satgas Perawatan Pelayanan Kesehatan bertugas menyusun perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit sebagai akibat dari Kahutla baik langsung maupun langsung, serta berkoordinasi dengan dinas terkait di kabupaten/kota dan Perawatan Pelayanan Kesehatan bagi personil operasi pemadaman api yang sakit, bertanggung jawab langsung kepada komandan Darurat Bencana.

2.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang tergabung dalam pengendalian/penanggulangan kebakaran hutan dan lahan tahun 2017, baik Pemerintah, Lembaga Masyarakat dan Dunia Usaha adalah sebagai berikut :

Data Personil Gabungan Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017

No	Instansi	Personil
1	TNI AD	436
2	TNI AU	35
3	POLDA	225
4	BPB-PK	82
5	Dishut Provinsi	60
6	Manggala Agni	270
7	TSAK	10
8	Tagana	1.000
JUMLAH		2.145

Sumber : Posko Karhutla SDB 2017

2.4. Sumberdaya Peralatan

Peralatan yang digunakan Satgas untuk memadamkan Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel Daftar Peralatan Satgas Operasi Darat Posko Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2017

No.	INSTANSI	PERALATAN YANG DIGUNAKAN	JUMLAH
1	BPBD Provinsi	Mesin Fire Portable Shibaura 516MH	2 Unit
		Mesin Pump Honda GXWB2OXH	2 Unit
		Selang Isap Uk.2" (Khusus Shibaura)	2 Roll
		Selang Spiral milik Honda	2 Roll
		Selang Firehouse 2"	3 Roll
		Selang Firehouse 1/2"	8 Roll
		Nozzle 1/2"	3 Bh
		Sambungan Y	1 Bh
		Direct Value (Khusus Shibaura)	1 Bh
		Kunci Pipa Shibaura	1 Bh
		Sekop Multifungsi	1 Bh
		Kapak	1 Bh
		Fenom/Racun	31 Jerigen
		Helm Safety Rescue	13 Buah
Kacamata Safety	13 Buah		
2	Manggala Agni	Mesin Pompa Jinjing (Honda) dan kelengkapannya	1 Unit

No.	INSTANSI	PERALATAN YANG DIGUNAKAN	JUMLAH
		Pompa Punggung (Jet Shotter)	2 Bh
		Mesin Shibaura	1 Unit
		Sumbut (suntikan gambut)	1 Bh
		Selang Pelempar 1,5 inc	8 Roll
		Selang Pelempar 2,5 inc	1 Roll
		Pencabang (connection)	1 Bh
		Nozzle	2 Bh
		Mobil Monilog	1 Unit
		Mobil Slip on	1 Unit

Sumber : Posko SDB Karhutla 2017

Tabel. Daftar Peralatan Satgas Pemadaman Udara Posko Siaga Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2017

No	Jenis Helikopter
1	Bell 412
2	EY 225 Mi-8
3	KA 32C UR-CIP
4	RA 31009 KA 32T
5	UR-CIO

Sumber : Posko SDB 2017

2.5. Sarana Prasarana Posko Karhutla

Sarana prasarana Posko Induk berada di lingkungan kantor Pusdalops-PB Kalimantan Tengah Jl. Tjilik Riwut Km.2,5 Palangkaraya.

Data Sarana Prasarana Operasi Darat Posko Kahutla Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017

NO	INSTANSI	URAIAN	JUMLAH	KET
1	Posko Satgas Pemadaman Darat	Gedung Sekretariat	1 Unit	Pusdalops
		Gudang Logistik	1 Unit	
		Gedung Watyankes	1 Unit	
		Ruang Kendali OPS	1 Unit	
		Reservoir	1 Unit	Setda
		Komputer PC	2 Unit	Pusdalops
		Laptop	7 Unit	Pribadi
		Jaringan Internet	2 Unit	
		Printer	2 Unit	Pusdalops
		Telepone	1 Unit	Pusdalops
		Meja	10 Buah	Pusdalops
		Kursi	30 Buah	Pusdalops
		Papan Informasi	3 Buah	Pusdalops
		LCD Proyektor	1 Unit	Pusdalops
		Papan Kendali	1 Unit	
		Dispenser	2 Unit	
		TV	1 Unit	

		AC	2	Unit	
		Velbed	1	Buah	
		Peta Kalteng	1	Buah	

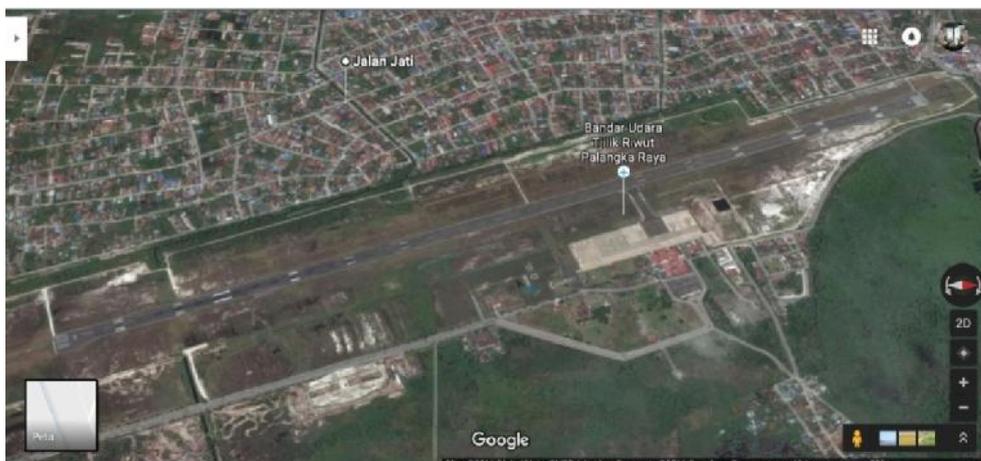


Gbr. Gedung Posko SDB Karhutla 2017

1. Sarana prasarana satgas operasi udara berada di lingkungan Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya Jl. Adonis Samad Palangka Raya.

Data Sarana Prasarana Operasi Udara Posko Kahutla Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017

NO	INSTANSI	URAIAN	JUMLAH	KET	
2	Posko Satgas Pemadaman Udara	Tenda	1	Unit	BPBD
		Papan Informasi	4	Buah	Lanud
		Meja	2	Buah	Lanud
		Kursi	10	Buah	BPBD
		Velbed	7	Buah	BPBD
		Laptop	4	Unit	Pribadi
		Printer	1	Unit	
		LCD Proyektor	1	Unit	Lanud
		Peta Kalteng	1	bh	Lanud



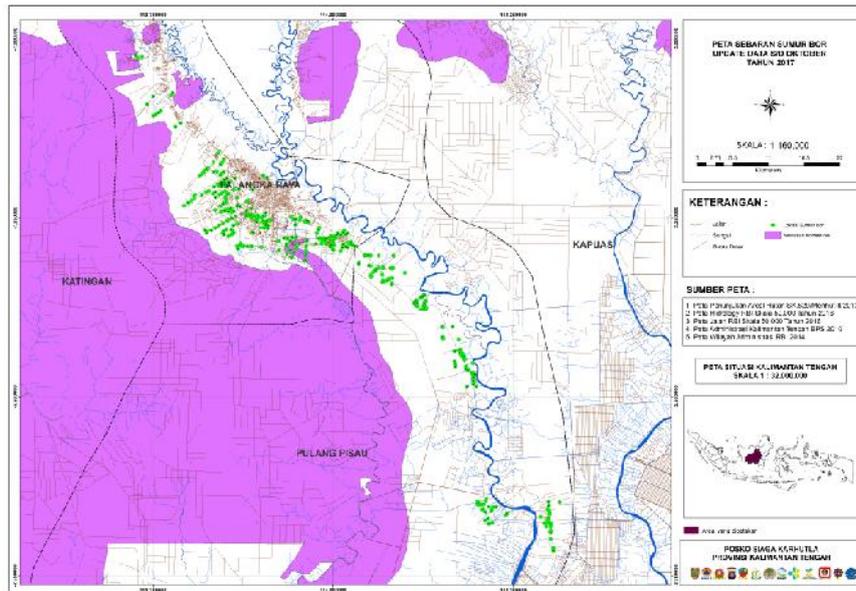
Gbr. Lokasi Satgas Operasi Udara SDB Karhutla Tahun 2017

2.6. Sumur Bor / Embung

Prasarana jaringan sumur bor digunakan untuk mendukung suplai air oleh tim pemadam api di lapangan, jaringan sumur bor dibangun instansi terkait dan pengusaha yang dikoordinir oleh Setda Provinsi Kalimantan Tengah dan selanjutnya pengoperasian serta pemeliharaan diserahkan kepada BPB-PK Kota Palangka Raya melalui BPBD Provinsi Kalimantan Tengah.

Daftar Lokasi dan Instansi/Lembaga Usaha yang menyediakan sumur bor

NO	PELAKSANA	SUMUR BOR
1	Badan Restorasi Gambut	200
2	APHI	90
3	APTA	31
4	GAPKI	60
5	JAKON	26
TOTAL		407



Peta Lokasi Titik Sumur Bor Tersebar di Kota Palangkaraya

2.7. Anggaran Operasional

Dalam rangka pengoperasian kegiatan Siaga Darurat Bencana Kebakaran hutan dan lahan Tahun 2017, pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota telah mengalokasikan biaya operasional Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui Dana Tidak Terduga (BTT) untuk penanggulangan bencana di daerah masing-masing, namun belum cukup sehingga pemerintah daerah melalui BPBD Provinsi Kalimantan Tengah meminta dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang tersedia di BNPB yaitu Dana Siap Pakai (DSP) untuk meningkatkan pengendalian penanggulangan Kebakaran hutan dan lahan di masing-masing Kabupaten/kota dan TNI/POLRI, dengan Perincian sebagai berikut :

1. Anggaran APBD (DPA-BPBD) Provinsi dan Kab/Kota Terdiri dari :
 1. BPBD Provinsi Kalimantan Tengah Rp. 1.268.930.500,00
 2. Kesbangpol Kab. Sukamara Rp.
 3. BPBD Kab. Gunung Mas Rp. 631.850.000,00
 4. BPBD Kab. Barito Utara Rp.
 5. BPBD Kab. Kotawaringin Timur Rp. 1.000.000.000,00
 6. BPBD Kab. Lamandau Rp. 60.000.000,00
 7. BPBD Kab. Murung Raya Rp. 250.000.000,00
 8. Kesbangpol Kab. Barito Timur Rp.
 9. BPBD Kab. Kotawaringin Barat Rp.

10.	BPBD Kab. Seruyan	Rp.	457.502.500,00
11.	BPBD Kab. Katingan	Rp.	
12.	BPB-PK Kota Palangka Raya	Rp.	
13.	BPBD Kab. Pulang Pisau	Rp.	
14.	BPBD Kab. Kapuas	Rp.	
15.	BPBD Kab. Barito Selatan	Rp.	

JUMLAH TOTAL Rp. 3.668.283.000,00

2. Anggaran APBN (DSP-BNPNB) Terdiri dari :

a. BPBD Kalimantan Tengah

1.	BPBD Provinsi Kalimantan Tengah	Rp.	430.250.000,00
2.	Kesbangpol Kab. Sukamara	Rp.	
3.	BPBD Kab. Gunung Mas	Rp.	
4.	BPBD Kab. Barito Utara	Rp.	
5.	BPBD Kab. Kotawaringin Timur	Rp.	
6.	BPBD Kab. Lamandau	Rp.	
7.	BPBD Kab. Murung Raya	Rp.	
8.	KesbangpolKab. Barito Timur	Rp.	
9.	BPBD Kab. Kotawaringin Barat	Rp.	
10.	BPBD Kab. Seruyan	Rp.	
11.	BPBD Kab. Katingan	Rp.	
12.	BPB-PK Kota Palangka Raya	Rp.	
13.	BPBD Kab. Pulang Pisau	Rp.	313.651.000,00
14.	BPBD Kab. Kapuas	Rp.	
15.	BPBD Kab. Barito Selatan	Rp.	

JUMLAH TOTAL Rp. 743.901.000,00

3. Anggaran APBN (DSP-BNPNB) pada TNI Korem 102/PJG Terdiri dari :

1.	Korem 102/PJG	Rp.	
2.	Kodim 1011/Klk	Rp.	
3.	Kodim 1012/Btk	Rp.	
4.	Kodim 1013/Mtw	Rp.	
5.	Kodim 1014/Pbn	Rp.	
6.	Kodim 1016/Plk	Rp.	
7.	Kodim 1015/Spt	Rp.	

JUMLAH TOTAL Rp.

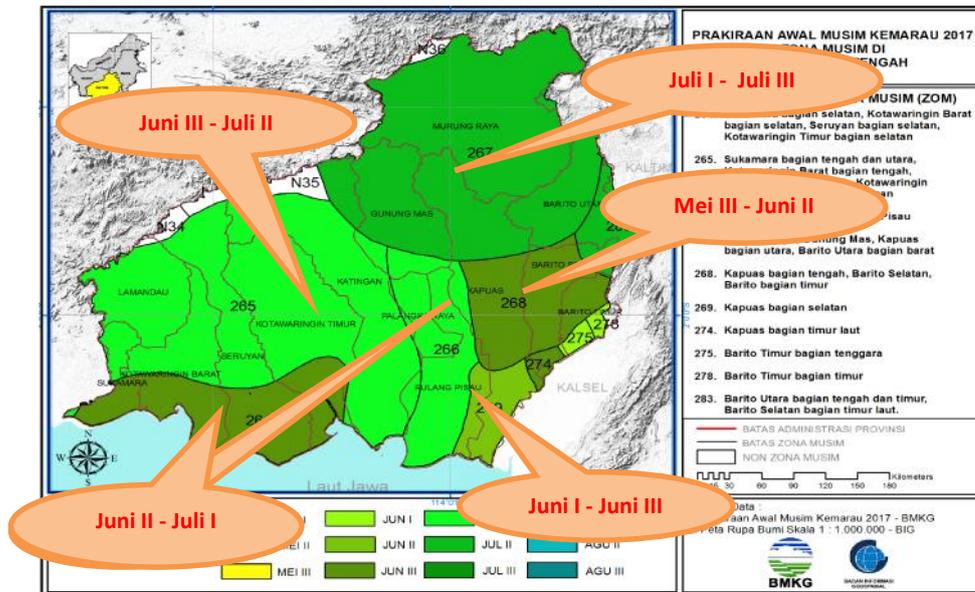
III PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Berdasarkan prakiraan cuaca BMKG untuk sebagian besar wilayah Provinsi Kalimantan Tengah telah memasuki musim kemarau yang dimulai pada dasarian ke III bulan Mei dan bulan Juni 2017, indikasi musim kemarau ini sudah terlihat dari hasil pantauan dari LAPAN satelit TERRA AQUA, SNPP dan NOAA dari bulan Januari sampai dengan Juli 2017 telah terdeteksi sebanyak **223 titik panas (hotspot)** di wilayah Kalimantan Tengah, dimana jumlah *hotspot* tertinggi pada Kabupaten Kapuas sedangkan sisanya menyebar di Kabupaten lainnya. Peringatan dini dari BMKG, prakiraan iklim di Indonesia masih akan dipengaruhi *el nino* lemah yang berarti bahwa intensitas hujan di Indonesia lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Hasil pantauan prakiraan cuaca dari BMKG, Hotspot dari Satelit NOAA-18, dan dampak terhadap Lingkungan, Udara, dan kesehatan akibat dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 sebagai Berikut :

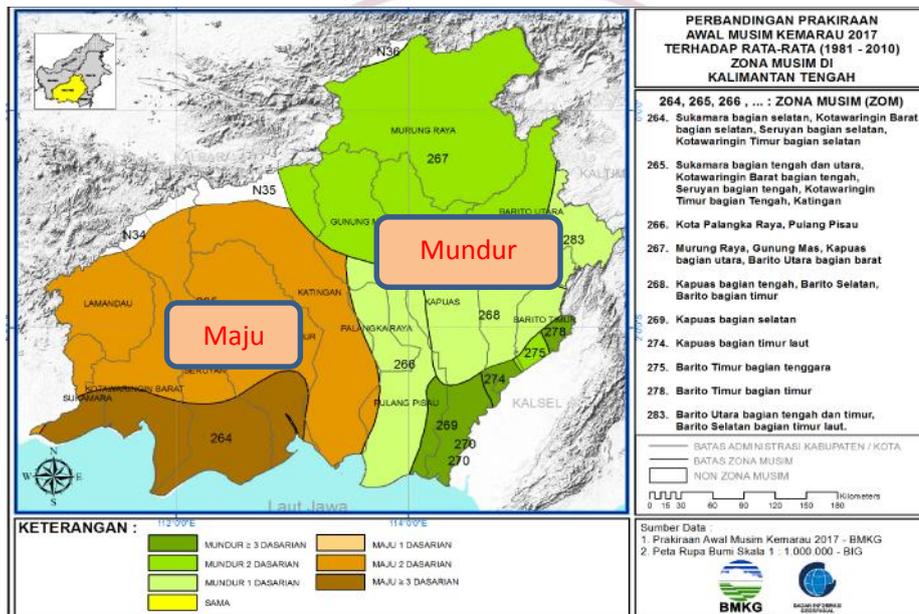
3.1 Analisis & Prediksi Curah Hujan (BMKG)

1. Prakiraan Musim Kemarau 2017

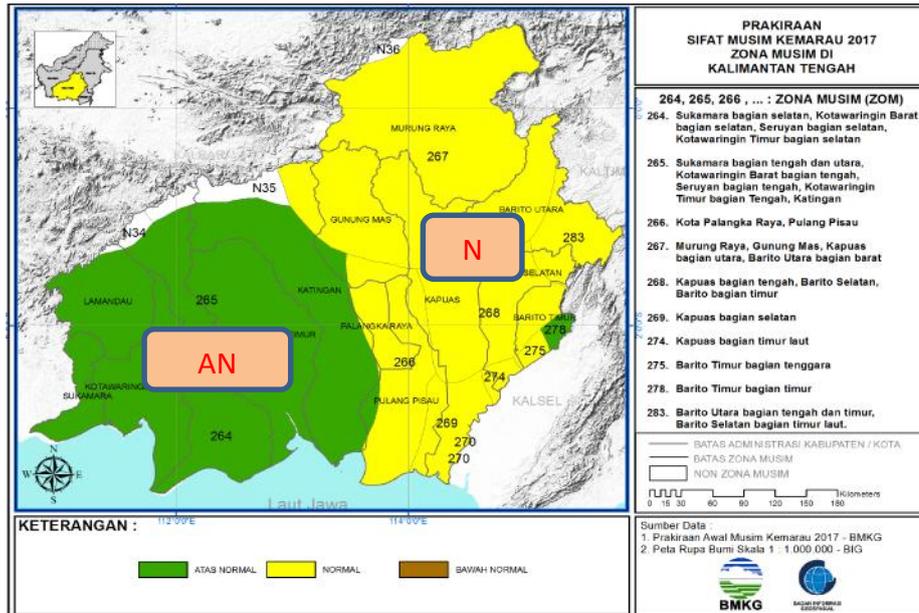
Prakiraan Awal Musim Kemarau 2017 zona musim di Kalimantan Tengah, terbagi menjadi 5 (lima) zona, zona I mulai dari dasarian bulan Mei-III s/d Juni-II; zona II dasarian bulan juni-I s/d juni-II; zona III dasarian bulan juni-II s/d juli-I, zona IV Dasarian bulan juni-III s/d juli-II; zona V dasarian bulan juli-I s/d juli-III, musim kemarau di wilayah Kalimantan Tengah dengan bertahap memasuki musim kemarau sesuai prakiraan BMKG, seperti peta sbb :



Prakiraan Awal Musim Kemarau di Wilayah Kalimantan Tengah 2017



Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau di Wilayah Kalimantan Tengah 2017



Prakiraan Sifat Musim Kemarau di Wilayah Kalimantan Tengah 2017

ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan	Sifat
264	<ul style="list-style-type: none"> Kotawaringin Barat: Arut Selatan bagian Selatan, Kotawaringin Lama bagian Selatan, Kumai Kotawaringin Timur: Baamang bagian Timur, Mentawa Baru/ Ketapang, Teluk Sampit, Seranau bagian Selatan, Pulau Hanaut bagian Utara, Mentaya Hilir Utara, Mentaya Hilir Selatan Seruyan: Danau Sembuluh bagian Selatan, Seruyan Hilir, Seruyan Hilir Timur Sukamara: Jelai, Pantai Lunci, Sukamara bagian Selatan 	Jun II - Jul I	-3	A

265	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung Mas: Manuhing bagian Barat, Manuhing Raya bagian Selatan • Katingan: Bukit Raya bagian Selatan, Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Hulu bagian Selatan, Katingan Kuala, Katingan Tengah, Marikit bagian Selatan, Mendawai, Pulau Malan, Sanaman Mantikei bagian Selatan, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing • Kotawaringin Barat: Arut Selatan bagian Utara, Arut Utara, Kotawaringin Lama bagian Utara, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada • Kotawaringin Timur: Antang Kalang, Baamang bagian Barat, Bukit Santuai, Cempaga, Cempaga Hulu, Kota Besi, Mentaya Hulu, Parenggean, Pulau Hanaut bagian Selatan, Seranau bagian Utara, Telawang • Lamandau: Batangkawa, Belantikan Raya, Mentobi Raya, Lamandau, Delang, Bulik Timur, Bulik, Sematu Jaya • Pulang Pisau: Kahayan Kuala • Seruyan: Batu Ampar, Danau Seluluk, Seruyan Tengah, Seruyan Raya, Seruyan Hulu bagian Selatan, Hanau, Danau Sembuluh bagian Utara, Suling Tambun bagian Selatan, • Sukamara: Balai Riam, Permata Kecubung, Sukamara bagian Utara 	Jun III - Jul II	-2	A
266	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung Mas: Sepang, Manuhing bagian Timur, Rungan bagian Selatan • Kapuas: Mantangai bagian Barat • Palangka Raya: Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau • Pulang Pisau: Banama Tingang, Jabiren Raya bagian Utara, Kahayan Hilir bagian Barat, Kahayan Tengah, Maluku bagian Barat, Pandih Batu bagian Barat, Sebangau Kuala bagian Barat 	Jun III - Jul II	+1	N

ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan	Sifat
267	<ul style="list-style-type: none"> Barito Utara: Lahei bagian Barat, Lahei Barat, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Tengah Gunung Mas: Damang Batu, Kahayan Hulu Utara, Kurun, Manuhing Raya bagian Utara, Mihing Raya, Miri Manasa, Rungan bagian Utara, Rungan Barat, Rungan Hulu, Tewah Kapuas: Kapuas Hulu, Kapuas Tengah, Mandau Talawang, Mantangai bagian Utara, Pasak Talawang, Timpah bagian Utara, Sanaman Mantikei bagian Timur Murung Raya: Barito Tuhup Raya, Laung Tuhup, Murung, Permata Intan, Seribu Riam bagian Selatan, Sumber Barito, Sungai Babuat, Tanah Siang, Tanah Siang Selatan, Uut Murung 	Jul I - Jul III	+2	N
268	<ul style="list-style-type: none"> Barito Selatan: Dusun Hilir bagian Utara, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gn. Bintang Awai bagian Barat, Karau Kuala Barito Timur: Dusun Tengah, Karusen Janang, Paju Epat bagian Utara, Paku, Pematang Karau, Raren Batuah Barito Utara: Gunung Timang bagian Barat Kapuas: Mantangai bagian Tengah, Timpah bagian Selatan 	Jun II - Jul I	+1	N
269	<ul style="list-style-type: none"> Kapuas: Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai bagian Selatan, Pulau Petak, Selat, Tamban Catur Pulang Pisau: Jabiren Raya bagian Selatan, Kahayan Hilir bagian Timur, Maliku bagian Timur, Pandih Batu bagian Timur, Sebangau Kuala bagian Timur 	Jun I - Jun III	+4	N
274	Barito Selatan: Dusun Hilir bagian Selatan, Jenamas	Jun II - Jul I	+4	N
275	Barito Timur: Benua Lima, Dusun Timur bagian Barat, Paju Epat bagian Selatan	Mei III - Jun II	+2	N
278	Barito Timur: Awang, Dusun Timur bagian Timur, Patangkep Tutui	Mei III - Jun II	+3	A
283	<ul style="list-style-type: none"> Barito Selatan: Gn. Bintang Awai bagian Timur Barito Utara: Gunung Purei, Gunung Timang bagian Timur, Lahei bagian Timur, Teweh Timur 	Jul I - Jul III	+1	N

Sumber : BMKG 2017

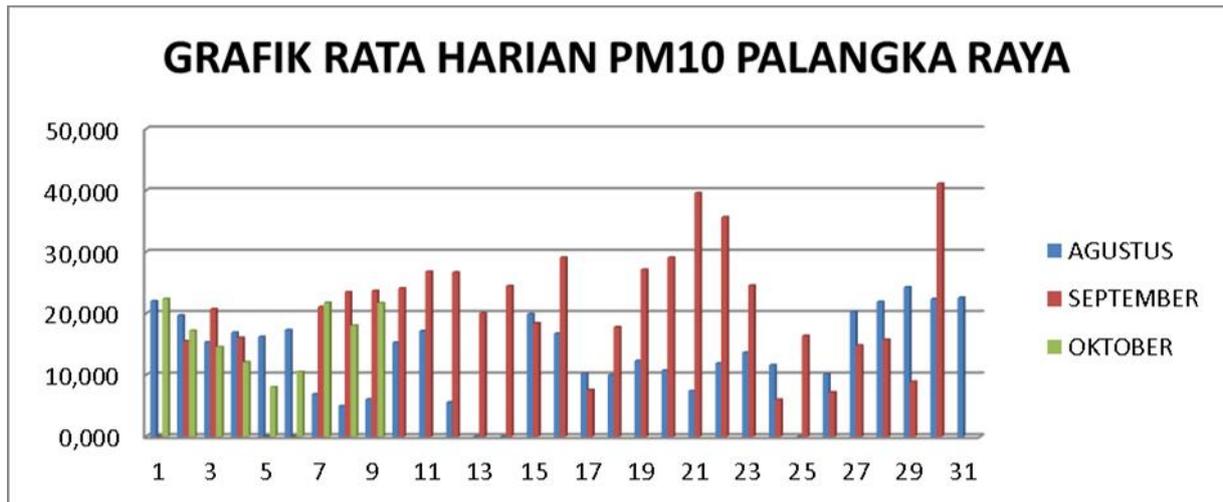
2. Prakiraan Musim Kemarau Harian bulan Agustus s/d Oktober 2017 (Terlampir)

3. Data Partikular PM10 Bulan Agustus s/d Oktober 2017

Partikulat (PM₁₀) adalah Partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 10 mikron (mikrometer). Nilai Ambang Batas (NAB) adalah Batas konsentrasi polusi udara yang diperbolehkan berada dalam udara ambien. NAB PM₁₀ = 150 ugram/m³. Data PM10 (ISPU), Selama pelaksanaan Siaga Darurat Bencana asap akibat Karhutla sejak tanggal 1 Agustus 2017 s/d 9 Oktober 2017 dengan rata-rata PM 10 sebesar 17,48 (kategori Baik).

Data Partikular (PM10) Bulan Agustus s/d Oktober 2017

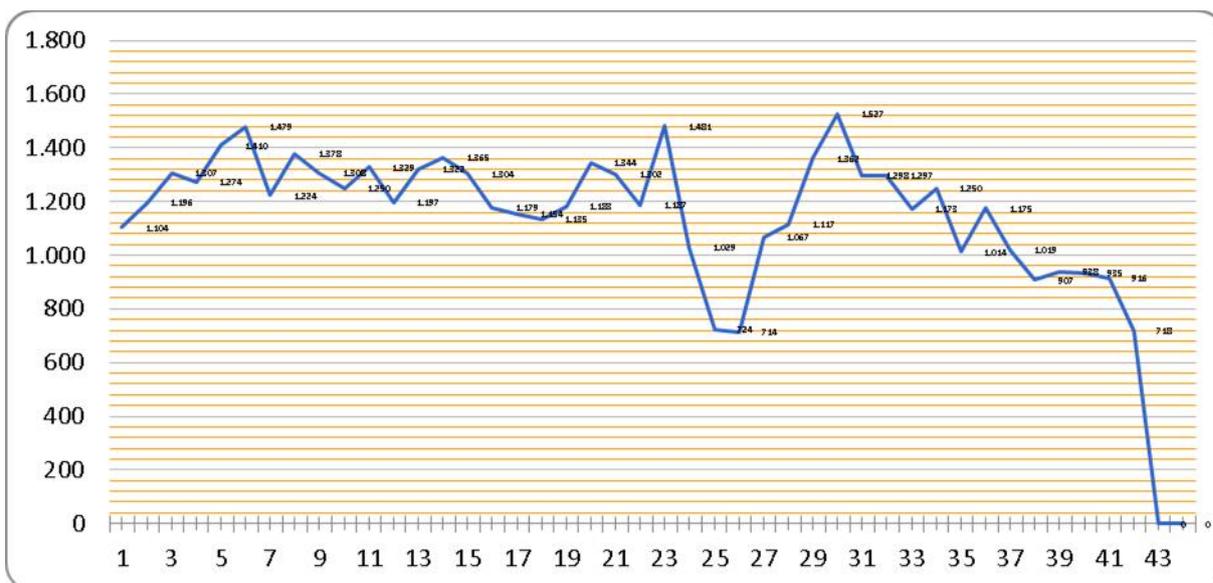
RATA HARIAN PM10 PALANGKA RAYA			
TGL/BULAN	AGUST	SEP	OKT
1	22.301	-	22.379
2	19.710	15.527	17.209
3	15.354	20.749	14.551
4	16.897	16.090	12.092
5	16.221	-	8.065
6	17.332	-	10.520
7	6.881	21.076	21.754
8	4.962	23.486	18.053
9	6.047	23.703	21.719
10	15.285	24.127	
11	17.153	26.853	
12	5.605	26.714	
13	-	20.052	
14	-	24.510	
15	19.945	18.446	
16	16.754	29.129	
17	10.259	7.572	
18	9.992	17.807	
19	12.314	27.134	
20	10.747	29.129	
21	7.439	39.590	
22	11.888	35.697	
23	13.663	24.594	
24	11.662	6.005	
25	-	16.409	
26	10.136	7.266	
27	20.277	14.851	
28	21.904	15.745	
29	24.263	8.924	
30	22.378	41.127	
31	22.580		



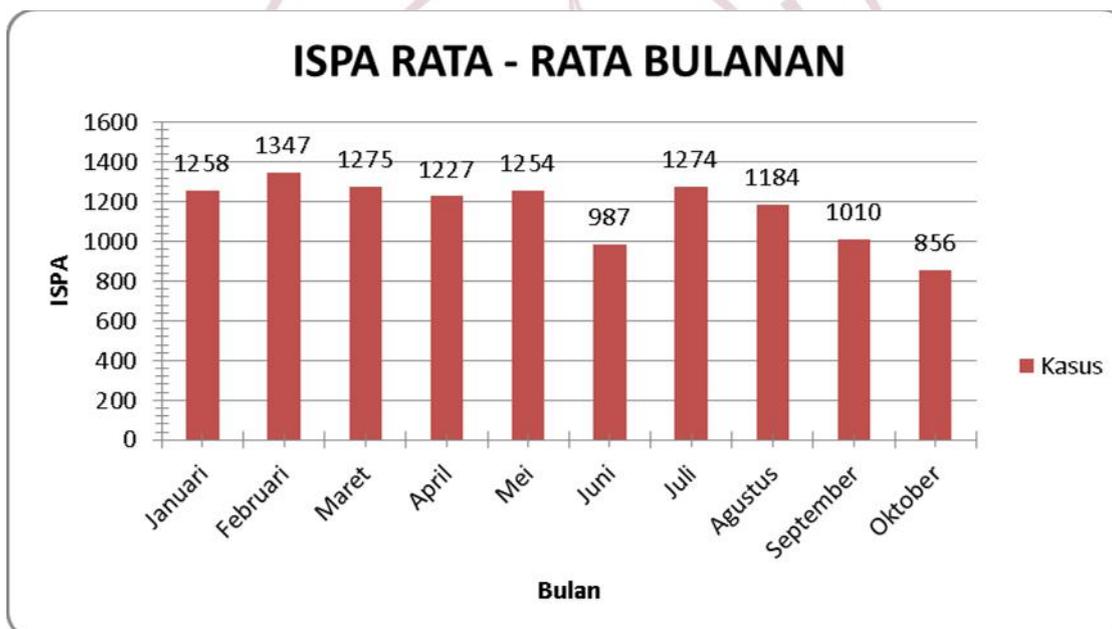
4. Data ISPA Bulan Agustus s/d Oktober 2017

Penderita ISPA akibat Karhutla sejak tanggal Januari 2017 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 sebanyak 141.235 orang penderita dengan rincian: pada bulan Juli 2016 sebanyak 49,592 **Orang** penderita, dalam pelaksanaan posko karhutla bulan Agustus 2017 sebanyak **3.609** orang penderita, bulan September 2017 sebesar **4.039** **Orang** penderita dan bulan Oktober 2.569 **Orang** penderita. Kondisi ini penderita ISPA di Kalimantan Tengah menurut dinas kesehatan adalah Normal, seperti tabel berikut :

JUMLAH PENDERITA ISPA MINGGUAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2017



JUMLAH PENDERITA ISPA PER BULAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2017



5. Data Sebaran Hotspot Bulan Januari s/d Oktober 2017

Berdasarkan hasil pantauan sebaran titik hotspot melalui satelit Terra-Aqua dan Snppt telah terdeteksi diawal tahun, guna mengantisipasi kebakaran hutan, lahan dan kebun, pada tanggal 1 Agustus 2017 Gubernur Kalimantan Tengah telah mengeluarkan SK nomor : 188.44/298/2017 tentang Penetapan Status Siaga

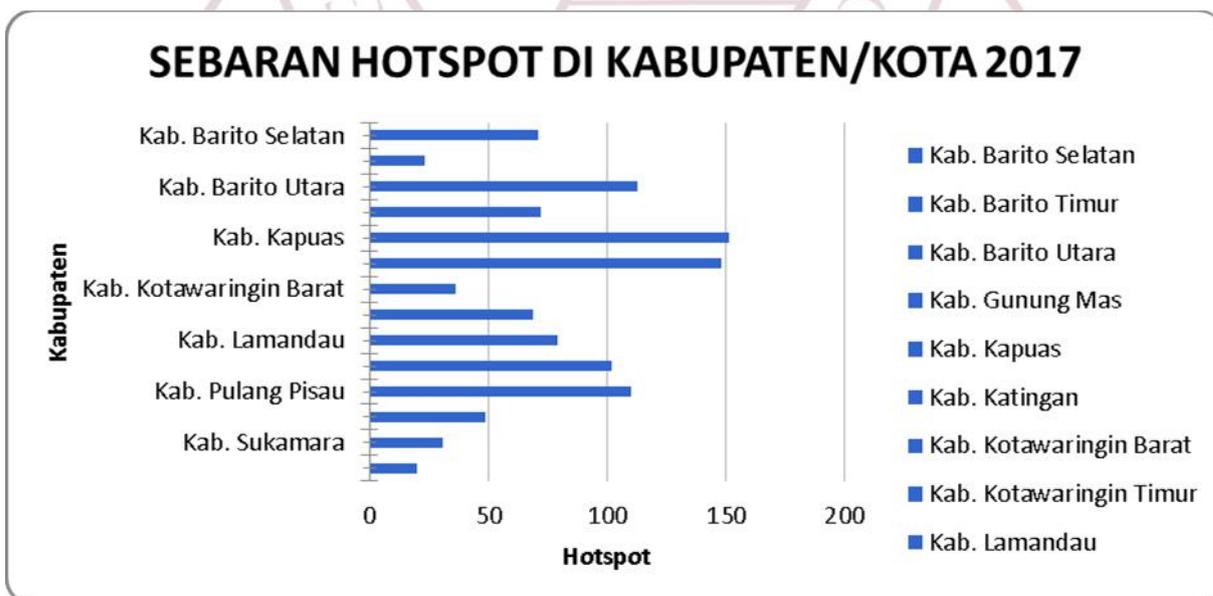
Darurat Bencana Karhutla Di Provinsi Kalimantan Tengah dan pembentukan pos komando terpadu untuk melaksanakan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, selama 89 (sembilan puluh) hari kalender, terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2017 s/d 28 Oktober 2017. Untuk menanggulangi titik api yang sudah menyebar.

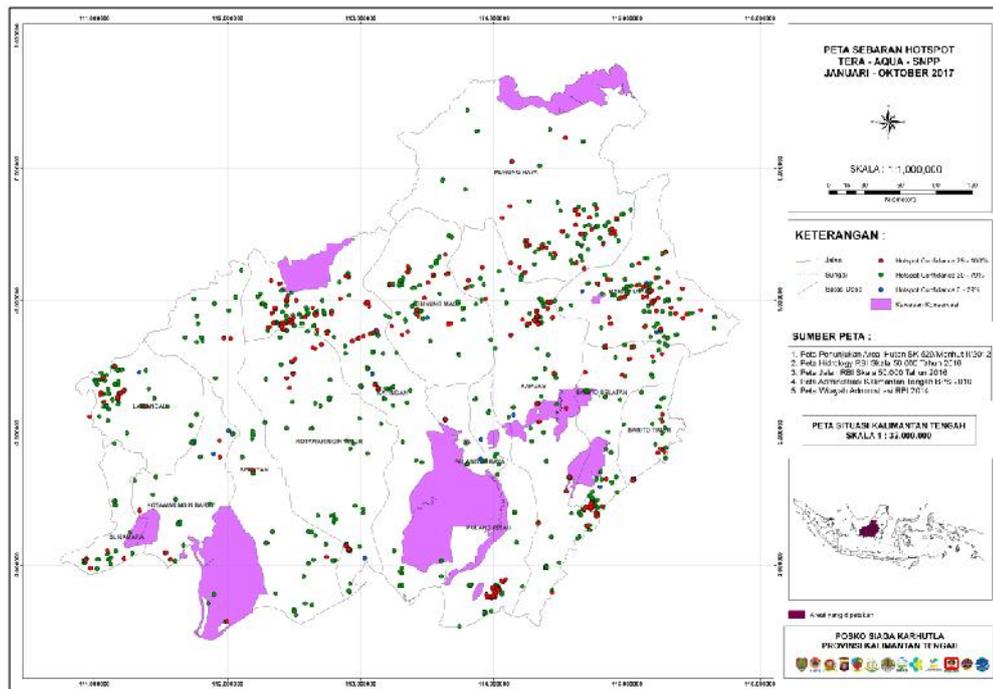
Data Sebaran Hotspot Pantauan (Terra-Aqua,Snpp) Per-Bulan Tahun 2017

No	KABUPATEN	BULAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kab. Barito Selatan			2	2	3	1	8	4	38	13	71
2	Kab. Barito Timur		1			2		1	2	10	7	23
3	Kab. Barito Utara	2			2	2		3	3	32	69	113
4	Kab. Gunung Mas	1	5	2	3	2	1			36	22	72
5	Kab. Kapuas	4	5		3	12	8	5	3	42	69	151
6	Kab. Katingan		12			1	2	8	2	66	57	148
7	Kab. Kotawaringin Barat	1	2	4	2	3	3	3	5	8	5	36
8	Kab. Kotawaringin Timur	1	8	1	2		1	6	12	27	11	69
9	Kab. Lamandau	1	1	4	2	6	2	2		55	6	79
10	Kab. Murung Raya	1	1	1	1	1			1	64	32	102
11	Kab. Pulang Pisau	1	3	4	2	9	1		1	46	43	110
12	Kab. Seruyan	1	1				3	5	7	16	16	49
13	Kab. Sukamara			2	2	5	1	6	8	7		31
14	Kota Palangkaraya	1	5	1	4	2		1		6		20
	Grand Total	14	44	21	25	48	23	48	48	453	350	1074

Sumber data : LAPAN Update S/D 28-10-2017

Grafik Hotspot perkabupaten wilayah Kalimantan Tengah 2017





Gbr. Peta Sebaran Hotspot di Kabupaten / Kota

3.2 Satgas Operasi Darat

Pemadaman api melalui operasi darat dilakukan sejak awal tahun dengan pembentukan tim pencegahan kebakaran hutan dan lahan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, berdasarkan Instruksi Gubernur Kalimantan Tengah No. 364/814/BPBP dan No. 364/815/BPBP tentang penugasan instansi dan satuan kerja perangkat daerah serta unsur terkait untuk melaksanakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan di provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017.

Berdasarkan prakiraan Cuaca dari BMKG telah memasuki musim kemarau dan Meningkatnya titik hotspot dan telah terjadi kebakaran hutan dan lahan, maka pada tanggal 1 Agustus 2017 Gubernur Kalimantan Tengah mengeluarkan Surat Keputusan nomor : 188.44/298/2017 tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Karhutla Di Provinsi Kalimantan Tengah dan tanggal 16 Oktober 2017 Gubernur Kalimantan Tengah mengeluarkan Surat Keputusan nomor : 188.44/454/2017 tentang Perpanjangan Status Siaga Darurat Bencana Karhutla Di Provinsi Kalimantan Tengah serta pembentukan satuan tugas pos komando terpadu untuk melaksanakan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun, selama 89 (Delapan puluh sembilan) hari kalender, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 s/d 28 Oktober 2017.

1. Kegiatan Satgas Pemadaman Darat adalah:

- Melakukan patroli rutin ke setiap wilayah yang dianggap rawan terjadinya kebakaran hutan dan lahan.
- Memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada warga masyarakat agar tidak melakukan pembukaan lahan dengan membakar.
- Pemasangan spanduk yang berisi himbauan sebagai bentuk pencegahan kebakaran hutan, lahan dan kebun.
- Melakukan pemadaman jika terjadi kebakaran hutan, lahan, dan kebun.
- Melaksanakan monitoring ke daerah-daerah rawan kebakaran hutan.

2. Kebakaran Hutan dan Lahan yang di tanggulangi Satgas Operasi Darat adalah:

Data Perbandingan Kebakaran 2016 dengan 2017

Kabupaten	Terbakar 2017	Terbakar 2016
Barsel	67,01	28,50
Bartim	4,50	3,00
Barut	43,53	40,50
Gunmas	6,42	5,04
Kapuas	344,15	110,01
Katingan	23,18	77,16
Kobar	55,82	115,25
Kotim	107,83	249,31
Lamandau	21,83	69,15
Mura	33,76	5,25
P.Raya	102,71	103,42
Pulpis	438,53	77,64
Seruyan	25,00	125,15
Sukamara	146,55	119,14
Total	1420,82	1128,50

Sumber : Posko SDB Karhutla 2017

Luas kebakaran per kabupaten/kota Bulan januari s/d 08 oktober 2017

No	Kabupaten	Bulan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Barsel				2,00			1,00	1,50	50,00	12,51	67,01
2	Bartim								1,00	3,50		4,50
3	Barut							11,00		30,53	2,00	43,53
4	Gunmas		3,12		0,20					3,10		6,42
5	Kapuas					1,25	1,00		10,00	91,90	240,00	344,15
6	Katingan		3,03			1,00	6,00	2,00		2,00	9,15	23,18
7	Kobar		1,00			2,00		0,53	0,25	52,04		55,82
8	Kotim		3,00						2,00	73,88	28,96	107,83
9	Lamandau								6,03	14,80	1,00	21,83
10	Mura								3,00	30,76		33,76
11	P.Raya	1,00	24,50	0,44				12,50	18,90	43,87	1,50	102,71

No	Kabupaten	Bulan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
12	Pulpis					0,44	5,00			269,59	163,50	438,53
13	Seruyan						0,50	4,00	12,50		8,00	25,00
14	Sukamara			1,00				0,10	76,01	69,44		146,55
	Grand Total	1,00	34,65	1,44	2,20	4,69	12,50	31,13	131,19	735,40	466,62	1.420,82

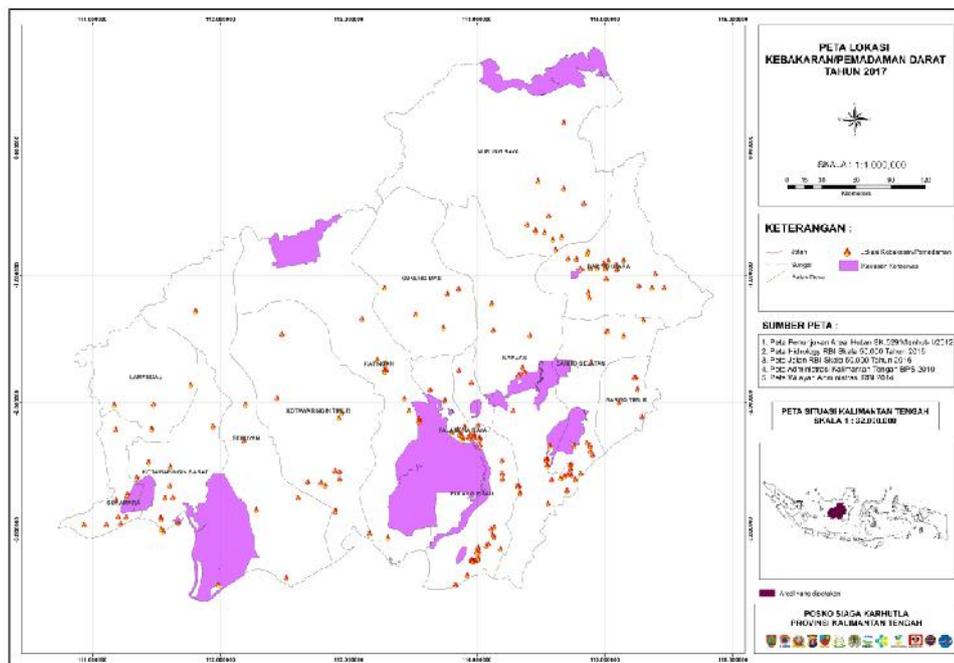
Sumber : Posko Karhutla 2017



Grafik Perbandingan Luas Kebakaran Tahun 2016 dengan 2017



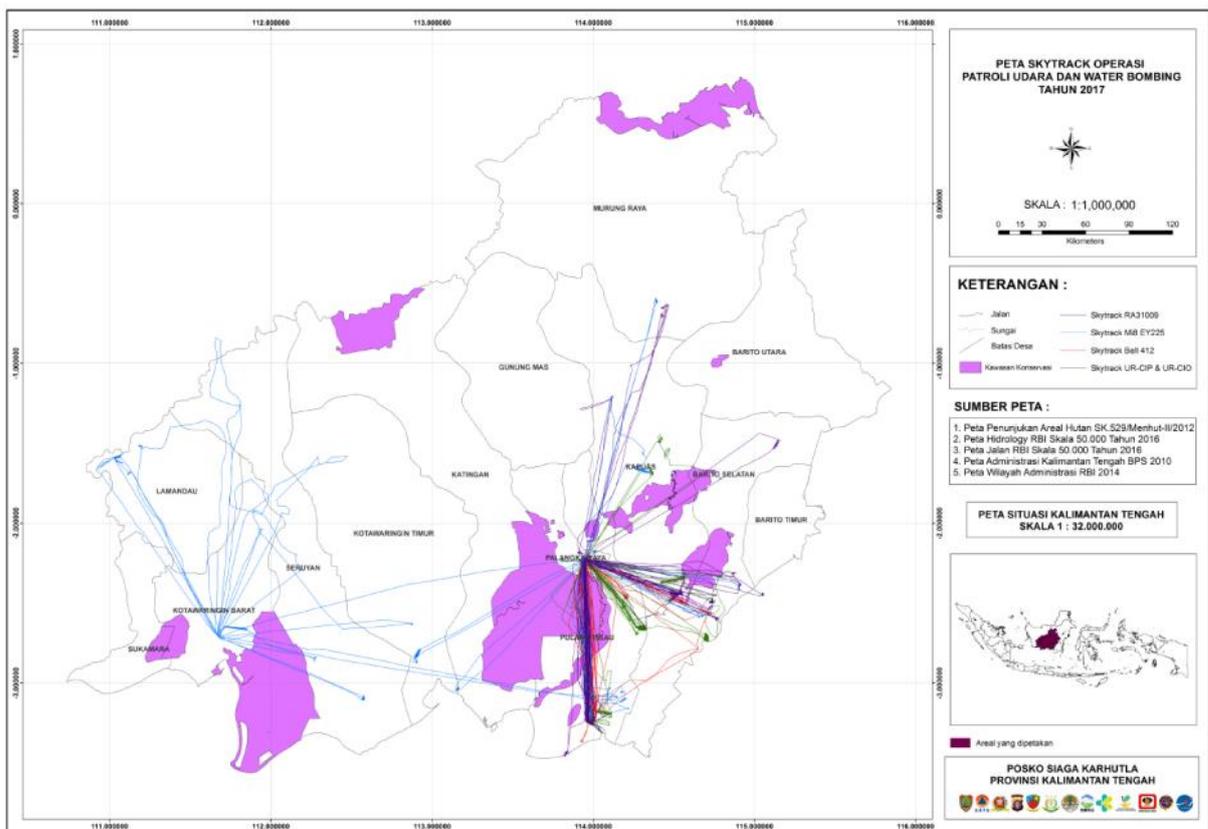
Peta Lokasi Kebakaran/Pemadaman Operasi Darat di Kabupaten/Kota 2017



3.3 Satgas Operasi Udara

Satgas Operasi Udara dilaksanakan dibagi dua wilayah, yaitu wilayah barat dipusatkan di Bandar udara Iskandar Pangkalan Bun dan wilayah timur dipusatkan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, pemadaman operasi udara yang dilaksanakan oleh TNI-AU dibawah komando Dansatgas siaga darurat bencana pemadaman difokuskan dengan menggunakan helikopter pemboman air (Water Bombing), berikut jenis dan operasional helikopter :

1. Prioritas kegiatan Helikopter adalah Water Bombing berdasarkan data Satelit Terra/Aqua/Snpp untuk deteksi hotspot tertinggi di masing-masing Kabupaten atau Provinsi serta melakukan Survey, Patroli dan Pemadaman.
2. Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan melalui pemadaman udara, Badan Nasional Penanggulangan Bencana membantu 4 unit heli bombing dan 1 unit heli untuk patroli dan beroperasi di wilayah provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017
3. Kegiatan pemboman air (water bombing) yang dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah Sbb :

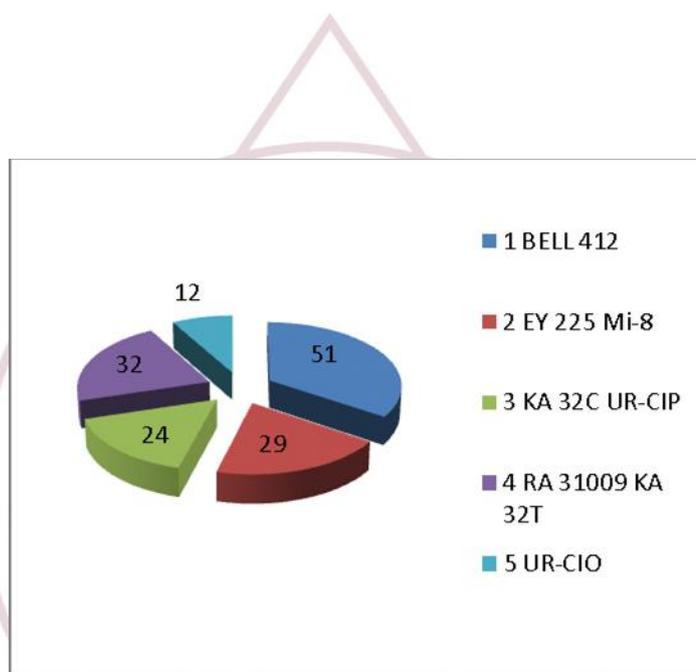


Peta Skytrack Operasi Patroli Udara dan Waterbombing

4. Pelaksanaan pemadaman api lewat udara (water bombing) selama siaga darurat bencana sbb:

Data Satgas Operasi Udara Pemadaman Api (Water Bombing) 2017

NO	HELIKOPTER	SORTI (x)	BOMBING (x)	Liter Air	KETERANGAN
1	BELL 412	51	191	191.000	Patroli Karhutla + Bombing
2	EY 225 Mi-8	29	949	4.745.000	Water Bombing
3	KA 32C UR-CIP	24	325	1.625.000	Water Bombing
4	RA 31009 KA 32T	32	605	3.025.000	Water Bombing
5	UR-CIO	12	278	1.390.000	Water Bombing
	Grand Total	149	2348	10.785.000	



Persentase Kegiatan Pemadaman Api Per Unit Helikopter

5. TMC

Kegiatan TMC

Tanggal	Pesawat	Seeding	Sorti	Bahan	Laporan
26/09/2017	Cassa-A2108	Kab.Hulu Sungai Utara dan Kab. Bartim	1	800	Selamat sore ijin laporan kegiatan TMC: 26 September 2017, dilaksanakan 1 sorti, area: Kab. Hulu Sungai Utara dan Kab. Barito timur Pemakaian Jam: 1 jam 45 Bahan 800 kg

Laporan Posko Siaga Darurat Bencana | 2017

27/09/2017	Cassa-A2108	Kab. Pulang Pisau, Kab. Kapuas, Kab. Tapin dan Kab. Hulu Sungai Selatan	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 27 September 2017 1 Sortie Area: Kab. Pulang Pisau, Kab. Kapuas, Kab. Tapin dan Kab. Hulu Sungai Selatan Pemakaian: 1 jam 25 menit Bahan 800 Kg
28/09/2017	Cassa-A2108	Kab. Pulang Pisau	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 28 September 2017 1 Sortie Area: Kab. Pulang Pisau Pemakaian: 1 jam 5 menit Bahan 800 Kg
29/09/2017	Cassa-A2108	Kab. Kapuas dan Kab. Murung raya	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 29 September 2017 1 Sortie Area: Kab. Kapuas dan Kab. Murung raya Pemakaian: 1 jam 40 menit Bahan 800 Kg
30/09/2017	Cassa-A2108	Kota Palangkaraya dan Kab. Kapuas	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 30 September 2017 1 Sortie Area: Kota Palangkaraya dan Kab. Kapuas Pemakaian: 45 menit Bahan 800 Kg
01/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Kapuas dan Kab. Barito utara	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 1 Oktober 2017 1 Sortie Area: Kab. Kapuas dan Kab. Barito utara Pemakaian: 1 jam 40 menit Bahan 800 Kg
02/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Banjar, Kab. Kapuas dan Kab. Barito Kuala	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 2 Oktober 2017 1 Sortie Area: Kab. Banjar, Kab. Kapuas dan Kab. Barito Kuala Pemakaian: 1 jam 30 menit Bahan 800 Kg
03/10/2017	Cassa-A2108	Area 1: Kota. Banjarmasin, Kab. Kapuas dan Kab. Barito Kuala Area 2: Kab. Barito Utara dan Kab. Kapuas	2	1600	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 3 Oktober 2017 2 Sortie Area 1: Kota. Banjarmasin, Kab. Kapuas dan Kab. Barito Kuala Area 2: Kab. Barito Utara dan Kab. Kapuas Pemakaian: 3 jam 15 menit Bahan 1600 Kg

Laporan Posko Siaga Darurat Bencana | 2017

04/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Barito Timur, Kab. Barito Selatan dan Kab. Pulang Pisau	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 4 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Barito Timur, Kab. Barito Selatan dan Kab. Pulang Pisau Pemakaian: 1 jam 40 menit Bahan 800 Kg
05/10/2017	Cassa-A2108	Area 1: Kab. Pulang pisau dan Kab. Kapuas Area 2: Kab. Katingan bagian selatan	2	1600	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 5 Oktober 2017 2 Sortie Area 1: Kab. Pulang pisau dan Kab. Kapuas Area 2: Kab. Katingan bagian selatan Pemakaian: 2 jam 15 menit Bahan 1600 Kg
06/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Pulang pisau dan Kab. Katingan bagian selatan	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 6 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Pulang pisau dan Kab. Katingan bagian selatan Pemakaian: 1 jam 30 menit Bahan 800 Kg
07/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Barito Selatan, Kab. Kapuas dan Kab Pulang Pisau	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC : 7 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Barito Selatan, Kab. Kapuas dan Kab Pulang Pisau Pemakaian: 1 jam 30 menit Bahan 800 Kg
08/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Kapuas, Kab Pulang Pisau dan Kab. Katingan	1	800	8 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Kapuas, Kab Pulang Pisau dan Kab. Katingan Bagian Pemakaian: 1 jam 25 menit Bahan 800 Kg

09/10/2017	Cassa-A2108	Area 1: Kab. Katingan bag. Selatan dan Kab. Kotawaringin Timur Area 2: Kab. Kapuas dan Kab. Barito selatan	2	1600	Melaporkan Rencana Penerbangan TMC 20171009 Sorti 1 Area : 180 - 270 Distance : 20-100 nm ETD : 05.00 Z Level Seeding : 9.000-10.000 Bahan : 800 Kg Sorti 2 Mission: TMC Muatan: Garam 800 kg Route : PLK-(SAS)-PLK Radial :060°-150° Distance: 20-100 Nm P.I.C. : Kpt Pnb Alam ATD : 07.26 utc ATA : 08.36 utc FL : 090-100 EET. : 01.30 ENDURANCE : 04.00 Area 1: Kab. Katingan bag. Selatan dan Kab. Kotawaringin Timur Area 2: Kab. Kapuas dan Kab. Barito selatan Pemakaian: - menunggu info dari crew 2108 Bahan 1600 Kg
10/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Kapuas, Kab Barito Selatan, Barito Timur dan Barito Utara Bagian Selatan	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 10 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Kapuas, Kab Barito Selatan, Barito Timur dan Barito Utara Bagian Selatan Pemakaian: 1 jam 20 menit Bahan 800 Kg
11/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Pulang Pisau dan Kab. Kapuas	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 11 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Pulang Pisau dan Kab. Kapuas Pemakaian: 1 jam 10 menit Bahan 800 Kg
12/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Pulang Pisau, Kab. Kapuas, Kab. Tapin, Kab. Banjar, Kab. Barito kuala dan Kota Banjarmasin	1	800	12 Oktober 2017 1 Sortie Area 1: Kab. Pulang Pisau, Kab. Kapuas, Kab. Tapin, Kab. Banjar, Kab. Barito kuala dan Kota Banjarmasin Pemakaian: 1 jam 35 menit Bahan 800 Kg

13/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Kotawaringin Timur dan Kab. Katingan bagian selatan	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 13 Oktober 2017 1 Sortie Area : Kab. Kotawaringin Timur dan Kab. Katingan bagian selatan Pemakaian: 1 jam 30 menit Bahan 800 Kg
14/10/2017	Cassa-A2108	Kab. Kotawaringin Timur dan Kab. Katingan	1	800	Selamat sore ijin melaporkan kegiatan TMC: 14 Oktober 2017 1 Sortie Area : Kab. Kotawaringin Timur dan Kab. Katingan Pemakaian: 1 jam 20 menit Bahan 800 Kg Terimakasih.
TOTAL			22	17600	

3.4 Satgas Penegakan Hukum

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan adalah upaya penegakan hukum oleh aparat yang berwajib dalam upaya pencegahan ini dilakukan dengan penyebaran Maklumat Kapolda Kalteng kepada seluruh lapisan masyarakat sampai saat pelaporan ini telah disebarkan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah, Penegakan hukum dari Polda Kalteng terkait kasus pembakaran hutan, lahan dan kebun yakni sejumlah 23 perkara, dan hasil pemeriksaan lanjutan sudah ditetapkan 46 orang tersangka, pelaku pembakaran lahan dari perorangan atau kelompok masyarakat sedangkan korporasi tidak terdapat melakukan pelanggaran, dengan rincian table sebagai berikut:

Data Penegakan Hukum Terkait Karhutla Dari 1 Januari 2017 S/D 28 Oktober 2017

NO	KESATUAN	LAPORAN POLISI	TKP	JMLH KASUS		JUMLAH	LUAS TERBAKAR	JML DITAHAN		PENYELESAIAN				
				LIDIK	SIDIK			PERORANGAN	KORPORASI	TAHAP I	P.19	P.21	TAHAP II	
1		2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	
1	RES P RAYA	LPA/05/II/2017/KA SPK	JL.TJILIK RIWUT KM. 49 (JL NGOLO ITAH P. RAYA)	-	1	1	5 ha	1						1
		LPA/06/III/2017/KA SPK	JL.TUMBANG TALAKEN KM. 53 KEL.PETUK BUKIT KEC.RAKUMPIT	-	1	1	0,4 ha	1	-	-	-	-	-	1

NO	KESATUAN	LAPORAN POLISI	TKP	JMLH KASUS		JUMLAH	LUAS TERBAKAR	JML DITAHAN		PENYELESAIAN			
				LIDIK	SIDIK			PERORANGAN	KORFORASI	TAHAP I	P.19	P.21	TAHAP II
1		2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15
		LPA/12VII/2017	JL. MAHIR MAHAR KM. 14 KEL. KALAMPANGAN KEC.SABANGAU.	-	1	1	1 ha	1	-	1	-	-	-
		LP/A/K/339/IX/2017 TGL 11 SEPTEMBER 2017	JL.BANDARA UTAMA 1 KOTA P.RAYA. KEC.PAHANDUT	-	1	1	0,5 Ha	1					
2	RES KAPUAS	LP/28/IX/2017/KALT ENG/RES. KAPUAS/SEK. SELAT	Handil Saka Lindung RT. 14 Kel. Murung Kec. Selat	-	1	1	0.004 Ha	-	-	-	-	-	-
		LP/09/IX/2017/KALT ENG/RES.KAPUAS/ SEK.KAPUAS HILIR	Kel. Sei Pasah RT. III, Kec. Kapuas Hilir, Kab. Kapuas	-	1	1	6 Ha	1	-	-	-	-	-
		LP/21/X/2017/KALT ENG/RES KAPUAS/SEK KAPUAS MURUNG, TGL 23 OKTOBER 2017	Desa Sri Mulya F-2, Kec. Dadahup, Kab. Kapuas, Prov. Kalteng	-	1	1	0.35 Ha	1	-	-	-	-	-
3	RES KOBAR	LP/12//V/2017 /KALTENG/RES. KOBAR/SEK KOLAM TGL 2 MEI 2017	Desa Sagu Suka Mulya Kec Kolam Kab Kobar	-	1	1	0,5 ha	-	-	-	1	-	-
		LP/24/IX/2017/RES. KOBAR/SEK.KOLAM	Desa Babuall Baboti Kec. Kotawaringin Lama Kab. Kobar	-	1	1	0,5 Ha	1	-	-	-	-	-
		LP/17/IX/2017/KALT ENG/RES. KOBAR/SEK ARUTA	Desa Sambi Kec. Aruta, Kab. Kobar	-	1	1	1,5 Ha	1	-	-	-	-	-
4	RES KOTIM	LP/07/IX/2017/KALT ENG/RES KOTIM/SEK JAYA KARYA	DESA LEMPUYANG RT. 03 RW. 01 KEC. TELUK SAMPIT KAB. KOTIM	-	1	1	1 Ha	1	-	-	-	-	-
5	RES BARSEL	LP/46/IX/2017/KALT ENG/RES. BARSEL	Desa Palu Rejo Kec. Gunung Bintang Awai, Kab. Barsel ,Prov. Kalteng	-	1	1	1,3 Ha	-	-	1	-	-	-
6	RES BARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RES PULPIS	LP/03/II/2017/KALT ENG/RESPULPIS/SEK KAHAYAN HILIR	Jl. Abel Gawei Rey 2 Rt. 11 Kel. Pulang Pisau, Prop Kalimantan Tengah	-	1	1	0,03 ha	-	-	-	-	1	
		LP/10/VIII/2017/KALTENG/ RES PULPIS/ SEK BATING	Desa Hurung Kec. Banama Tingang	-	1	1	0,5 Ha	-	-	-	-	-	1
		LP/11/VIII/2017/KALTENG/RES PULPIS/SEK BATING	Desa Pangi Kec. Banama Tingang	-	1	1	1 Ha	-	-	-	-	-	-
		LP/06/IX/2017/KALT ENG/RES.PULPIS/S EK.JABIREN RAYA	Desa Tanjung Taruna Kec. Jabiren Raya	-	1	1	1 Ha	1	-	-	-	-	-
		LP/07/IX/2017/KALT ENG/RES. PULPIS/SEK. MALIKU	Desa Gandang Kec. Maluku	-	1	1	0.25 Ha	1	-	-	-	-	-
		LP/115/X/2017/KALTENG/RES.PULPIS	Desa Pangkoh Sari Kec. Pandih Batu, Kab. Pulang Pisau	-	1	1	0,025	1	-	1	-	-	-
8	RES GUMAS	LP/17/II/2017/KALT ENG/ RES GUMAS	JL. Tjilik Riwut Gg. Kampung Baru	-	1	1	1,5 ha	1	-	-	-	-	1

NO	KESATUAN	LAPORAN POLISI	TKP	JMLH KASUS		JUMLAH	LUAS TERBAKAR	JML DITAHAN		PENYELESAIAN			
				LIDIK	SIDIK			PERORANGAN	KORPORASI	TAHAP I	P.19	P.21	TAHAP II
1		2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15
		TGL 12 FEBRUARI 2017	Belakang TVRI K. Kurun Kab. Gumas										
9	RES KATINGAN	LP/L/18/VI/2017/POLDA/KALTENG/ RES KATINGAN/ SEK KAT HILIR	Jl. Soekarno Hatta KM 08 Kel. Kas Lama Kec.Kat Hilir	-	1	1	1 ha	1	-	-	-	-	1
10	RES SERUYAN	LP / 107 / VIII / 2017 / Kalteng / Res Seruyan	Jalan. Cjilik Riwut Kel. Kuala Pembuang II Kec. Seruyan Hilir Kab. Seruyan (jalan mengarah Sigintung)	-	1	1	0,2 ha	-	-	1	-	-	-
11	RES LAMANDA	LP / 111 / VII / 2017 / Kalteng / Res Lamandau Tanggal 28 Juli 2017	BUKIT GONTING INKAR, DESA MERAMBANG, KEC BULIK TIMUR, KAB. LAMANDAU	-	1	1	0,5 HA	-	-	1	-	-	-
12	RES SUKAMARA	LP/03/K/III/2017/Kalteng/Sek Sukma/Res Sukma tanggal 29 Maret 2017	Jl. Veteran Rt.04 Rw.02 Desa KartaMulia Kec. Sukamara	-	1	1	0,5 ha	-	-	-	-	-	1
13	RES BARTIM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RES MURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		23 LP	23 LOKASI		23 KASUS	23 KASUS	24,559 Ha	14 orang		5 kss	1 kss	1 kss	6 kss

Sumber : Polda Kalteng 2017



Grafik Penegakan Hukum Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah 2017

IV EVALUASI KEGIATAN SIAGA DARURAT BENCANA

4.1. Kondisi Infrastruktur Penanganan Karhutla

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penanganan Karhutla diperlukan kondisi infrastruktur yang memadai dari hasil evaluasi, diketahui bahwa kondisi infrastruktur dan perangkat aturan yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah masih jauh dari memadai sebagai berikut :

1. Penetapan Situasi Keadaan Darurat

Standar Operating Procedure (SOP) atau standarisasi PB dalam Penetapan Situasi Keadaan Darurat yang baku belum ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini telah mengakibatkan terjadinya diskusi yang panjang dan kegamangan dalam menetapkan Status Keadaan Darurat.

2. Perencanaan dan Penganggaran

Berdasarkan pagu indikatif yang dibagikan ke masing-masing SKPD, khusus BPBD pagu indikatif yang didapatkan sangat minim dibandingkan dengan wewenang tugas dan fungsi BPBD serta luas wilayah kerja.

Pemerintah daerah agar bersinergitas dalam merencanakan dokumen program penganggaran penanggulangan bencana di Kalimantan Tengah karena bencana adalah urusan bersama, Untuk alokasi dana takterduga, khusus penanganan bencana agar dimasukkan ke DPA-BPBD atau diatur secara khusus agar dapat digunakan lebih cepat untuk menanggulangi dalam keadaan darurat.

3. Data Sumberdaya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana

Provinsi Kalimantan Tengah belum memiliki data yang akurat dan tersistem serta terupdate ketersediaan SDM baik dari seluruh Instansi/lembaga/NGO/masyarakat dan dunia usaha dikabupaten/kota, yang dapat kerahkan apabila terjadi dalam keadaan darurat.

4.2. Evaluasi Penanggulangan Bencana

1. Satgas Operasi Darat

Penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun sudah diantisipasi sejak dari awal tahun melakukan pencegahan mulai penyediaan sarana prasarana sumur bor, pembentukan masyarakat peduli api, Sosialisasi, memberikan peringatan dini serta penegakan hukum, luas lahan yang terbakar sampai dengan 28 oktober 2017 seluas **1.420,82** Ha, dapat dipadamkan secara langsung dengan luasan yang sama. Hal ini disebabkan karena sudah tersedianya personil didukung dengan peralatan.

2. Satgas Operasi Udara

Pemadaman melalui udara memanfaatkan Helikopter dari BNPB untuk mendukung pemadaman darat yang tidak dapat dijangkau atau dalam situasi sulit, sejak tanggal 23 Agustus 2017 sampai dengan 28 oktober 2017 Provinsi Kalimantan Tengah mendapat dukungan 5 unit Helikopter pemboman air (water Bombing), tercatat jumlah pemadaman udara yang dilakukan adalah 149 sorti dengan 2.348 bombing.

3. Penegakan Hukum

Keberhasilan upaya penegakan hukum diukur dari seberapa tertib masyarakat mengikuti aturan yang ada yakni tidak membakar hutan dan lahan, bukan diukur dari banyaknya masyarakat yang diproses hukum. Data hasil penegakan hukum dari Polda Kalimantan Tengah pada tahun 2017 sejak bulan januari s/d oktober 2017 terdapat 23 perkara dan ditetapkan yang terdiri dari perorangan atau kelompok masyarakat.

V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan penanganan Kebakaran hutan dan lahan tahun 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemerintah daerah dan pemerintah pusat sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penanganan Kahutla sejak awal tahun, melakukan pencegahan dan kesiapsiagaan.
2. Kebakaran hutan dan lahan Tahun 2017 dan jumlah titik hotspot dapat diturunkan sampai 66,8 % di banding tahun sebelumnya .
3. Sudah mulai ada Keperdulian masyarakat, kelompok masyarakat, pelaku usaha memberikan kontribusi pada penanganan Karhutla.
4. Dana yang telah dikeluarkan untuk penanganan Karhutla tahun 2017 sangat besar dalam kegiatan pencegahan.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, berhasil guna dan berdaya guna, bersama ini diusulkan beberapa saran rekomendasi sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyelenggaraan Penanggulangan Daerah dan Standarisasi Penanggulangan Bencana, serta penetapan aturan lain terkait PB, sehingga setiap instansi/lembaga dapat mengetahui peranan masing-masing dan penentuan prosedur keadaan darurat agar dapat dengan mudah dan cepat dilaksanakan penanggulangannya/tidak ada tumpang tindih kewenangan.
2. Melakukan inventarisasi kepemilikan lahan untuk mempermudah penyelidikan bila terjadi kebakaran lahan
3. Melakukan penegakan hukum dan kepastian hukum (law enforcement)
4. Pembangunan sumur bor dan embung di daerah yang rawan kekeringan dan kebakaran
5. Penyediaan sarpras pendukung upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
6. Daerah lahan gambut perlu dilakukan penanganan secara khusus dalam penanganan Kahutla.

7. Intensifikasi pelibatan aparat pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha dalam upaya pencegahan kebakaran hutan melalui edukasi dan sosialisasi.
8. Diusulkan agar secara periodik dilakukan latihan bersama berupa simulasi pemadaman Karhutla dan penangan dampaknya dalam berbagai bidang yakni: kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi dan lain-lain.



LAMPIRAN :

- 1. Foto Dokumentasi*
- 2. SK, SPT*
- 3. Laporan Harian Posko*
- 4. Surat-Surat Kegiatan Posko*

